OPTIMALISASI PERAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN SERTA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT DALAM MENJAWAB TANTANGAN DAN PELUANG DIGITALISASI PELAYANAN KESEHATAN DI ERA 4.0

BOJONEGORO, 26 JANUARI 2020

Budiono Darmadji

Budiono Darmadji

08121748941

Budiono Darmadji, S.KM., M.Kes

Menikah dengan 3 Anak
SD-SMU di Bojonegoro
S1 FKM Unair Surabaya
S2 AKK Minat MARS FKM Unair Surabaya
Sedang menyelesaikan S2 Hukum Kesehatan di UHT Surabaya
Certified Mediator BaMi Teregister Mahkamah Agung RI
Marketing Development Manager – MarkPlus Institute
Ikatan Konsultan Kesehatan Indonesia (IKKESINDO) Certified BNSP
Alumni Grounded Business Coaching-41

Asisten Peneliti AKK FKM Unair (2002 – 2005), Manager HRD & GA PT KML (2005 – 2006),
Corporate Secretary & Manager Pengembangan Bisnis RSOS & Authorized person dokumen akreditasi (2006 – 2016),
Manager Pengembangan Bisnis RS Bedah Sby & & Authorized person dokumen akreditasi (2017),
Staf Ahli IMANI Consulting Jakarta (PT Persada Imani Husada)
Direktur Pengembangan Bisnis PT Sekawan Paripurna Indonesia (Acarya Consulting)
Konsultan Manajemen PT SBM Surabaya (RSIA di Sby)
Dosen Tamu STIKES Muh Bojonegoro
Konsultan Manajemen & Bisnis di RS dan FKTP

Antusias: Mutu & Keselamatan pasien, Marketing, Business Development, Komunikasi Efektif & Service Excellence

Budiono Darmadji 08121748941 Budiono Darmadji

OUTLINE

1. TANTANGAN DAN PELUANG FASYANKES DI ERA 4.0
2. **OPTIMALISASI PERAN PEREKAM MEDIS & INFORMASI KESEHATAN DAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**
3. TAKE HOME MESSAGE

1

TANTANGAN DAN PELUANG DIGITALISASI PELAYANAN KESEHATAN DI ERA 4.0

"WHAT'S DANGEROUS IS NOT TO EVOLVE."

Jeff Bezos

budiono@darmadji.com

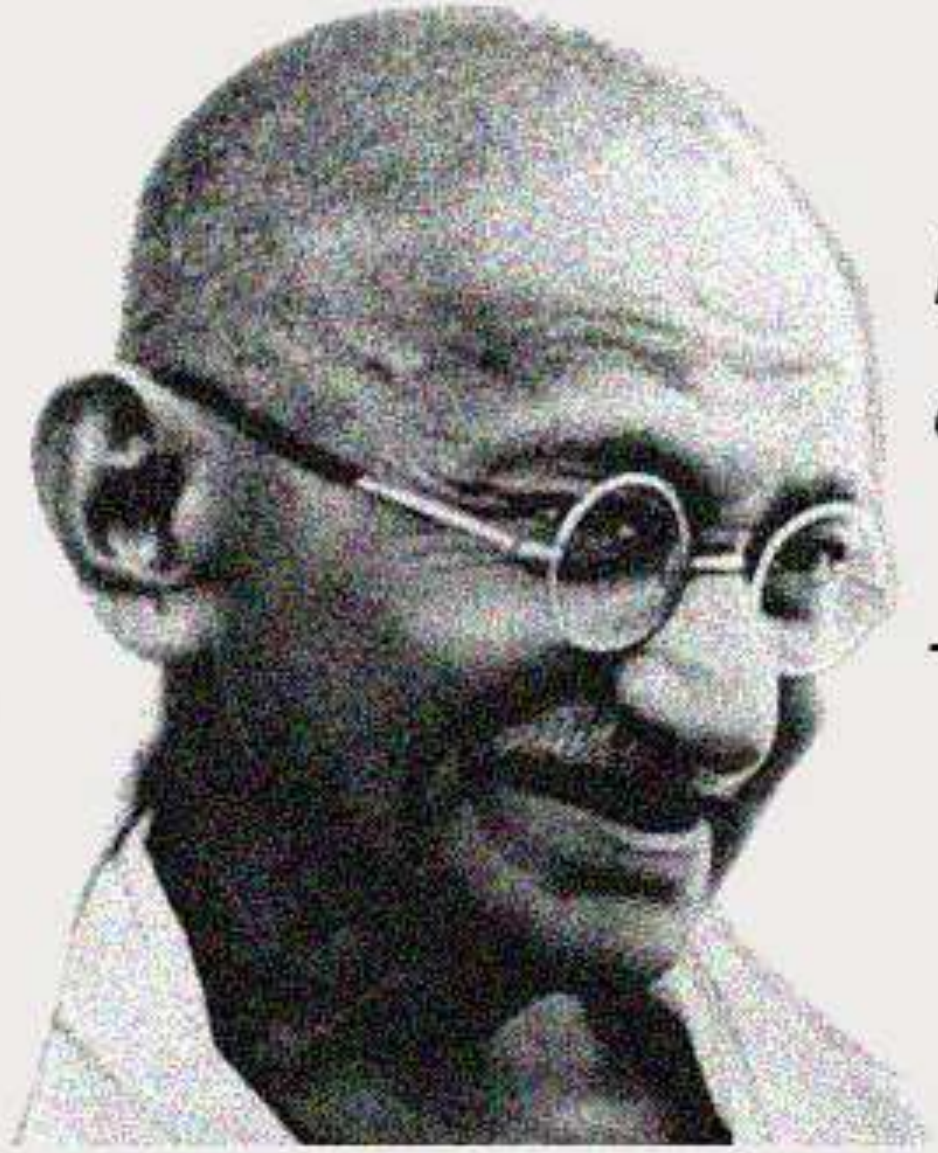

Masa depan tergantung pada apa yang kita lakukan hari ini

- Mahatma Gandhi

"The war is not won with bayonets, but with effective organization"

(Unknown)

2 POTRET KONDISI EKSISTING PELAYANAN KESEHAAN

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia masih menjadi PR yang perlu dibenahi pemerintah. Baik dari segi pemerataan, regulasi, maupun integrasi antara sistem offline dengan online

Sumber: Kompas.com (6 Kendala Ini Membuat Pelayanan Kesehatan di Indonesia Tak Maksimal", https://money.kompas.com/read/2019/08/19/171503026/6-kendala-ini-membuat-pelayanan-kesehatan-di-indonesia-tak-maksimal?page=all.
(Fika Nurul Ulya, Sitasi: Januari 2020)

budiono@darmadji.com

Tantangan/PROBLEM Pelayanan Kesehatan

1. Tingginya AKI, AKB dan Stunting
2. Beban Penyakit (Menular dan Tidak Menular)

3. Akses dan mutu pelayanan kesehatan
4. Pembiayaan Kesehatan (UHC)

5. Distribusi SDM Kesehatan
6. Kompetensi Fasyankes

budiono@darmadji.com

Perubahan Epidemiologi

- **Beban Ganda Penyakit**
- **Beban Ganda Gizi**
- **Penuaan Penduduk (*Aging*)**
- **Perilaku**

10 Peringkat Teratas dan Perubahan Beban Penyakit (*Disability Adjusted Life Years/DALYs*) Tahun 1990 dan 2017 di Indonesia

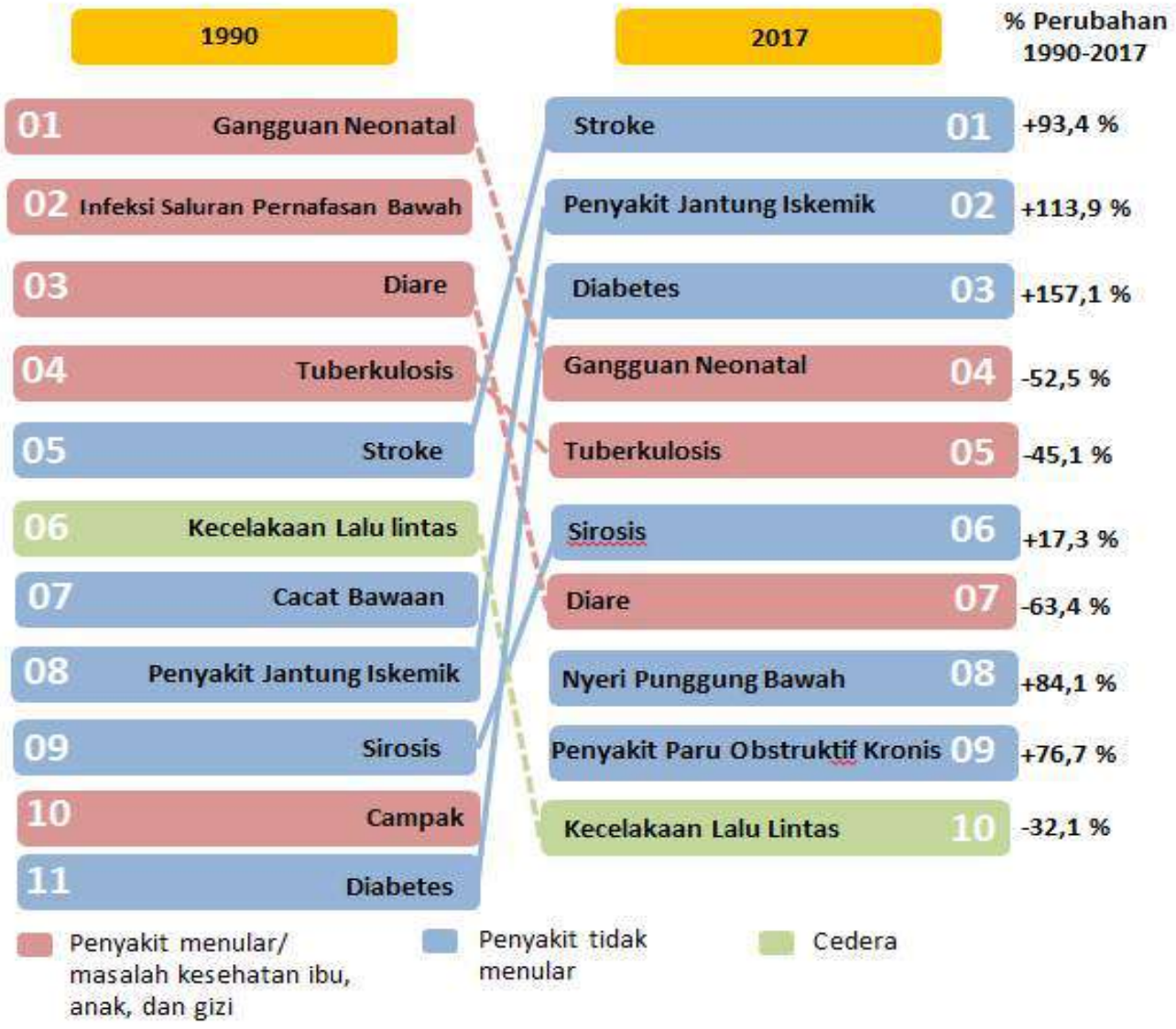

Sumber: *Global Burden of Disease*, 2017

budiono@darmadji.com

ANTRIAN DI PELAYANAN KESEHATAN

budiono@darmadji.com

budiono@darmadji.com

3 PELUANG, TANTANGAN ATAU ANCAMAN?

BEROBAT KE LUAR NEGERI
FAVORIT MASYARAKAT INDONESIA

ZURICH

Berbekal pelayanan yang memadai serta kualitas pengobatan yang mumpuni, orang Indonesia terbilang cukup gemar untuk berobat ke luar negeri. Menurut hasil riset *Patients Beyond Borders*, Malaysia dan Singapura menjadi tujuan utama berobat bagi medical tourists dari Indonesia.

JUMLAH PASIEN INDONESIA YANG BEROBAT KE LUAR NEGERI

■ Jumlah Pasien (ribu)

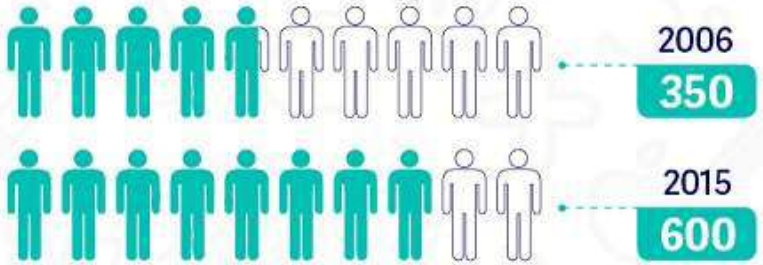

NEGARA TUJUAN UTAMA BEROBAT DI ASIA TENGGARA (2016-2017)

■ Keuntungan ■ Jumlah Pasien dari Luar Negeri

Thailand
■ US$ **4.3** milliar
2,500,000

Singapura
■ **3.5**
850,000

Malaysia
■ **0.158**
583,000

INDONESIA MENJADI KONTRIBUTOR TERBESAR

Total pengeluaran untuk berobat	Tujuan utama
US$ **11,5** miliar/ tahun	Malaysia (**80%**)

Alasan Memilih Luar Negeri

- Kurangnya mutu pelayanan dan pengawasan kesehatan di Indonesia
- Kecanggihan teknologi dan obat-obatan
- Problem komunikasi dokter dan tenaga medis pembantu
- Ketepatan diagnosis
- Akomodasi rumah sakit luar negeri lebih menyenangkan
- Reputasi rumah sakit yang telah mendunia
- Lebih murah

Jenis Pengobatan yang Dicari

- Bedah Kosmetik dan Rekonstruksi
- Pengobatan Kanker
- Pengobatan Tulang
- Perawatan gigi
- Bedah Tulang Belakang
- Pengobatan Mata
- Operasi Penurunan Berat Badan
- Pengobatan Jantung

Sumber: BBC Indonesia, Patients Beyond Borders, The ASEAN Post, CIMB ASEAN Research Institute

Sumber: katadata.co.id, sitasi Januari 2020

budiono@darmadji.com

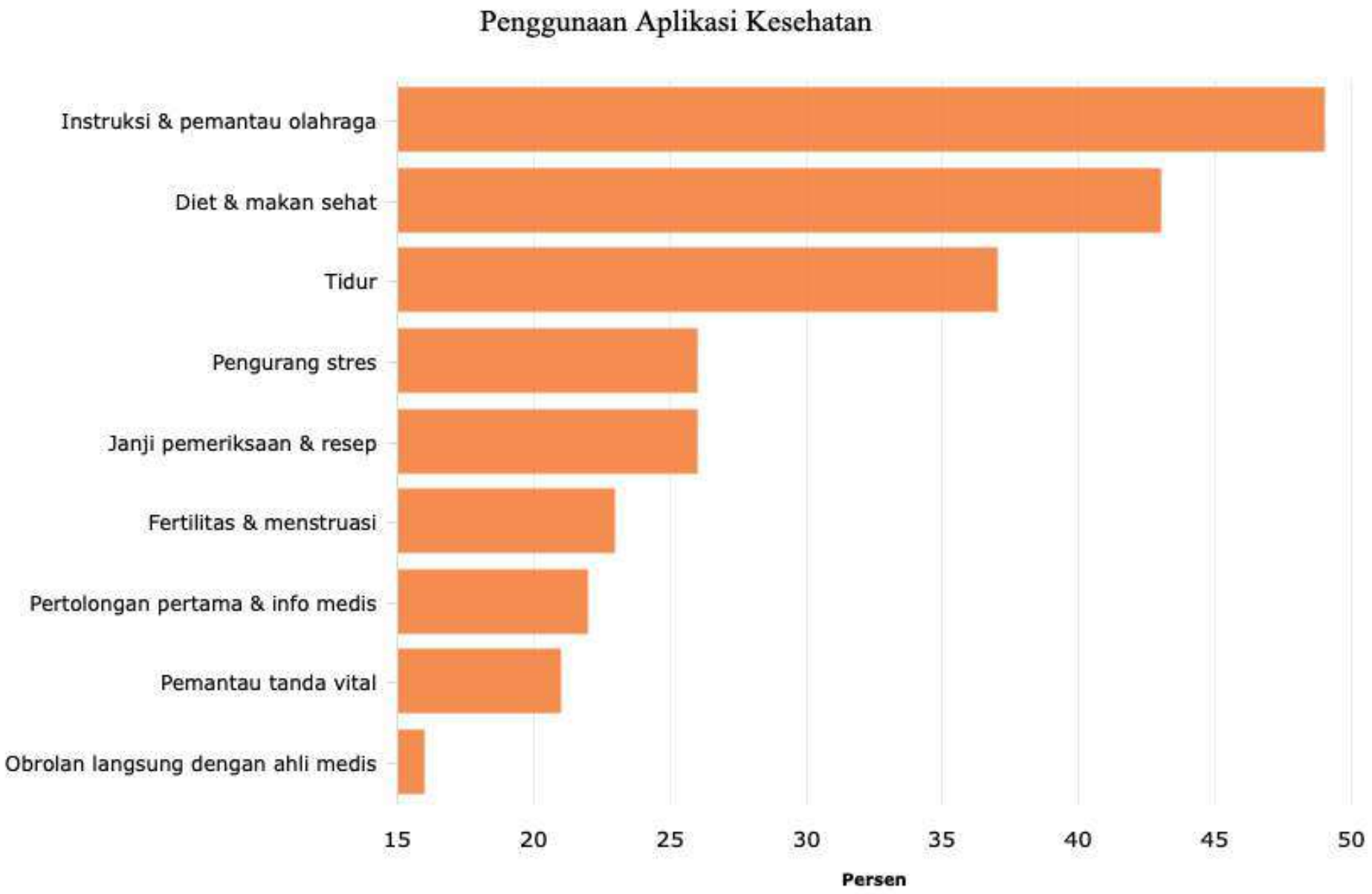

Sumber: Pricewaterhouse cooper, 2019

budiono@darmadji.com

Gaet Ratusan Dokter, GrabHealth Tawarkan Konsultasi Kesehatan Gratis

Penulis: Cindy Mutia Annur
Editor: Desy Setyowati
10/12/2019, 14.32 WIB

Konsultasi, janji bertemu dokter hingga konten kesehatan tersedia gratis di Grab. Decacorn ini pun menggandeng startup Tiongkok, Ping An.

Sumber: katadata.co.id, sitasi Januari 2020

budiono@darmadji.com

Beranda Makro Nasional Market Energi Digital Infografik Lain

Startup Kesehatan Halodoc Raih Pendanaan Rp 920 Miliar

Penulis: Cindy Mutia Annur
Editor: Pingit Aria
4/3/2019, 12.25 WIB

Halodoc telah menjangkau 20 ribu dokter dan bekerja sama dengan 1.400 rumah sakit di seluruh Indonesia.

Sumber: katadata.co.id, sitasi Januari 2020

budiono@darmadji.com

Saingi Alodokter dan Halodoc, Startup Kesehatan Prixa Adopsi AI

Penulis: Desy Setyowati

19/11/2019, 17.34 WIB

Prixa mengklaim, AI bisa mengatasi persoalan kesenjangan jumlah dokter dan pasien di Indonesia.

Sumber: katadata.co.id, sitasi Januari 2020

budiono@darmadji.com

Beranda Makro Nasional Market Energi Digital Infografik Lain

Gandeng IDI, Alodokter Sediakan Fitur Perpanjangan Izin Praktik Dokter

Penulis: Hari Widowati

27/10/2019, 12.26 WIB

Dokter bisa mempelajari materi sekaligus mengikuti ujian secara online untuk mengajukan Satuan Kredit Profesi (SKP) melalui platform Alomedika.

Beranda Makro Nasional Market Energi Digital Infografik L

20 Ribu Dokter dan 20 Juta Pasien 'Online' Terhubung Lewat Alodokter

Penulis: Cindy Mutia Annur
Editor: Pingit Aria

26/4/2019, 06.00 WIB

Hingga saat ini sudah ada 450 rumah sakit yang bermitra dengan Alodokter.

Sumber: katadata.co.id, sitasi Januari 2020

budiono@darmadji.com

ARAH KEBIJAKAN RPJMN 2020-2024

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju **cakupan kesehatan semesta** dengan penekanan pada penguatan **pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*)** dengan mendorong peningkatan upaya **promotif dan preventif** didukung oleh **inovasi dan pemanfaatan teknologi**

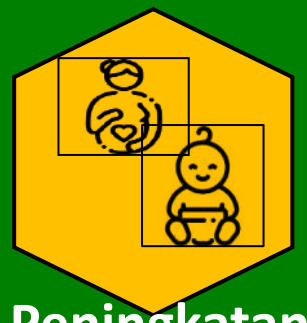

Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi

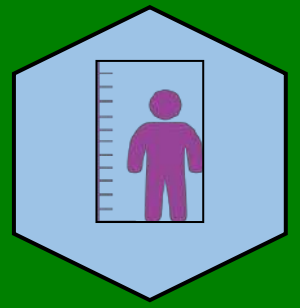

Percepatan perbaikan gizi masyarakat

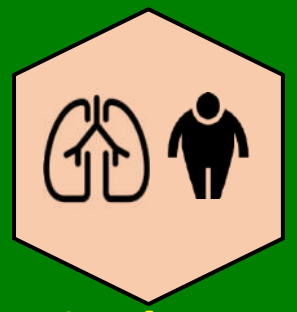

Peningkatan pengendalian penyakit

Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan

PELAYANAN (*Health Delivery*)

PENGUATAN PREVENTIF & PROMOTIF

PENGUATAN SISTEM

Sumber : Bappenas

Regulasi, Etik, Implementasi Digitalisasi dan Landasannya dalam Pelayanan Program Kesehatan

sumber: Kemenkes, 2019

budiono@darmadji.com

Regulasi Sebagai Dasar Kebijakan

1. **UU No 29 thn 2004 tentang Praktik Kedokteran;**
2. **UU No 11 thn 2008 tentang informasi dan Transaksi Elektronik;**
3. **UU No 36 thn 2009 tentang Kesehatan;**
4. **UU No 44 thn 2009 tentang Rumah Sakit;**
5. **UU No 36 thn 2014 tentang Tenaga Kesehatan;**
6. **PP No 46 thn 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan;**
7. **PP No 71 thn 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;**
8. **Perpres No 82 thn 2018 tentang Jaminan Kesehatan;**
9. **Permenkes No 269 thn 2008 tentang Rekam Medis;**
10. **Permenkes 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;**
11. **Permenkes 20 tahun 2019 tentang Penyelengaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasyanakes.**

•

budiono@darmadji.com

DIGITALISASI PELAYANAN KESEHATAN

Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pelayanan Kesehatan yang efisien dan Effectif

E-PLANNING

- PBE
- E-RENSTRA

E-REPORTING

- RS Online & SIRS
- SI PUSKESMAS
- ASPAK
- SI AKREDITASI

E-REGISTRASI

- HOSPITAL
- PKM
- LABORATORIUM
- PSC
- FASYANKES LAIN

SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN

- SISRUTE
- TELEMEDICINE
- SEHAT PEDIA
- REGISTRASI ONLINE

SITEM INFORMASI FASYANKES

- SIMRS
- SIMPUS
- SIM KLINIK
- SILK

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM YANKES

- ROBOTIC
- E-LAB
- E-RADIOLOGI
- E-PATOLOGI

budiono@darmadji.com

Staf Ahli Menteri

RUMAH SAKIT ONLINE

http://sirs.yankes.kemkes.go.id/

Sistem ELEKTRONIK yang dibangun untuk registrasi /mendata Rumah Sakit di Seluruh Wilayah Indonesia

Profile Rumah Sakit

Sumber Daya Manusia

Kemampuan Pelayanan Kesehatan

Jumlah Dan Ketersediaan Tempat Tidur

Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

budiono@darmadji.com

APLIKASI
SARANA, PRASARANA & PERALATAN KESEHATAN

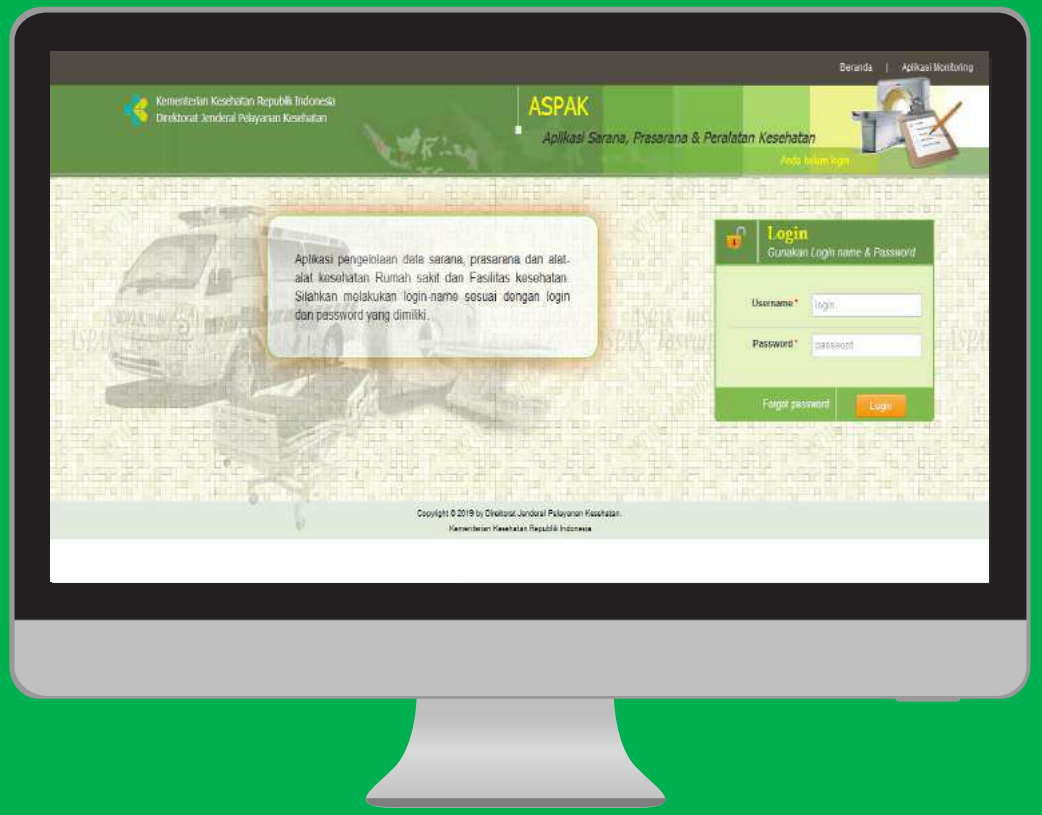

http://aspak.yankes.kemkes.go.id

Sistem **Elektronik** yang dibangun untuk **registrasi** dan **mengelola data sarana**, **prasarana**, dan **alat – alat kesehatan** rumah sakit dan fasiltas pelayanan kesehatan

budiono@darmadji.com

http://sirs.yankes.kemkes.go.id/

SIMRS

(Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)

Sistem **Informasi Elektronik** terintegrasi untuk menangani keseluruhan proses **Manajemen Rumah sakit** , mulai dari **Diagnosa dan Tindakan Pasien**, **Medical Record**, **Apotek**, **Gudang Farmasi**, **Penagihan**, **Data Base Personalia**, **Penggajian Karyawan**, **Proses Akuntansi** sampai dengan **Pengendalian oleh Manajemen**

budiono@darmadji.com

REKAM MEDIS ELEKTRONIK dalam SIMRS

Sisitem **Elektronik** untuk **rekaman/catatan Admnistrasi** dan **informasi klinis pasien** oleh **dokter atau tenaga kesehatan yang berwenang** di fasilitas pelayanan kesehatan.

- 01 Pendaftaran Pasien
- 03 Jadwal pelayanan /perjanjian
- 04 Medikolegal
- 05 Laboratorium (LIS)
- 06 Radiologi Digital (PACS)
- 12 Surveilan Penyakit
- 07 Instalasi Farmasi
- 08 Instalasi Gizi
- 09 Pelayanan Penunjang Non Medik
- 10 IPSRS
- 11 Admintrasi dan Pelaporan

budiono@darmadji.com

PENDAFTARAN ONLINE

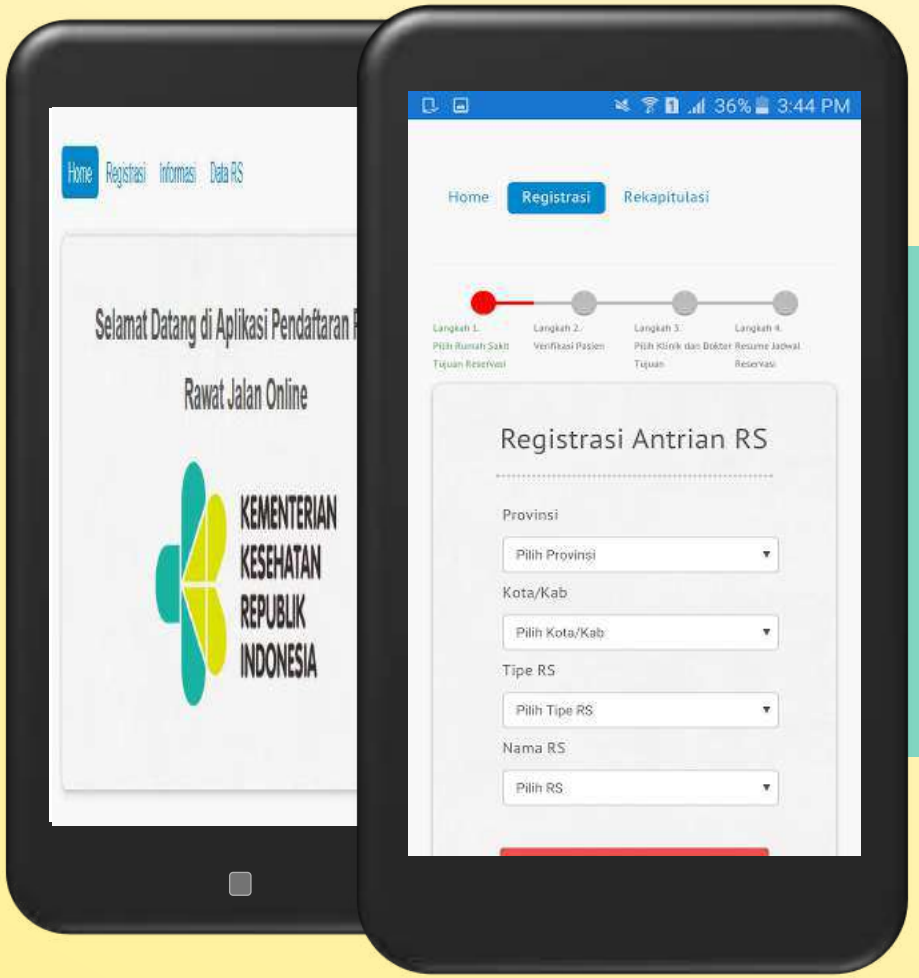

Pasien/masyarakat dapat melakukan revervasi kunjungan dengan memilih klinik, tanggal dan jam kunjungan

Sistem Elektronik untuk mengatasi **antrian pasien** di RS melalui pengembangan *SMS Gateway* dan Pendaftaran Online, dapat diakses melalui *web browser* maupun android

http://sirs.yankes.kemkes.go.id/antrian

budiono@darmadji.com

Staf Ahli Menteri

Layanan Kesehatan Pendaftaran Berbasis Elektronik

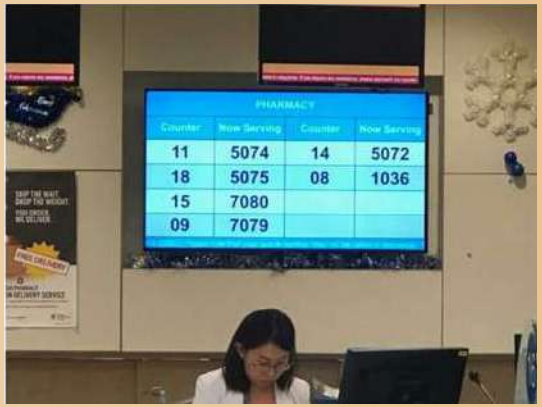

budiono@darmadji.com

Staf Ahli Menteri

TELEMEDICINE INDONESIA

Peraturan Menteri Kesehatan
Nomor 20 Tahun 2019
Tentang
Penyelenggaraan
Pelayanan Telemedicine
Antar Fasyankes

Jenis Pelayanan Telemedicine

- **Tele EKG**
- **Tele Radiologi**
- **Tele USG**

http://.temenin.kemkes.go.id

Menggunakan **transmisi elektronik image/gambar** dari semua modalitas **Radiologi/EKG/USG Obstetrik** beserta data pendukung dari Fasyankes Peminta Konsultasi ke Fasyankes Pemberi Konsultasi, untuk **mendapatkan Expertise** dan **Konsultasi** dalam hal **penegakan diagnosis.**

- **Konsultasi Klinis**
- **Lainnya**
  - sesuai perkembangan IPTEK

Telekonsultasi klinis

Dilakukan secara tertulis, suara, dan/atau video

4 ISU STRATEGIS & TAKE HOME MESSAGE

budiono@darmadji.com

UNTUK FASYANKES

budiono@darmadji.com

STANDARDISASI

budiono@darmadji.com

BUSINESS IS A SYSTEM

budiono@darmadji.com

BUSINESS IS A PEOPLE

budiono@darmadji.com

PENGEMBANGAN BISNIS MODEL

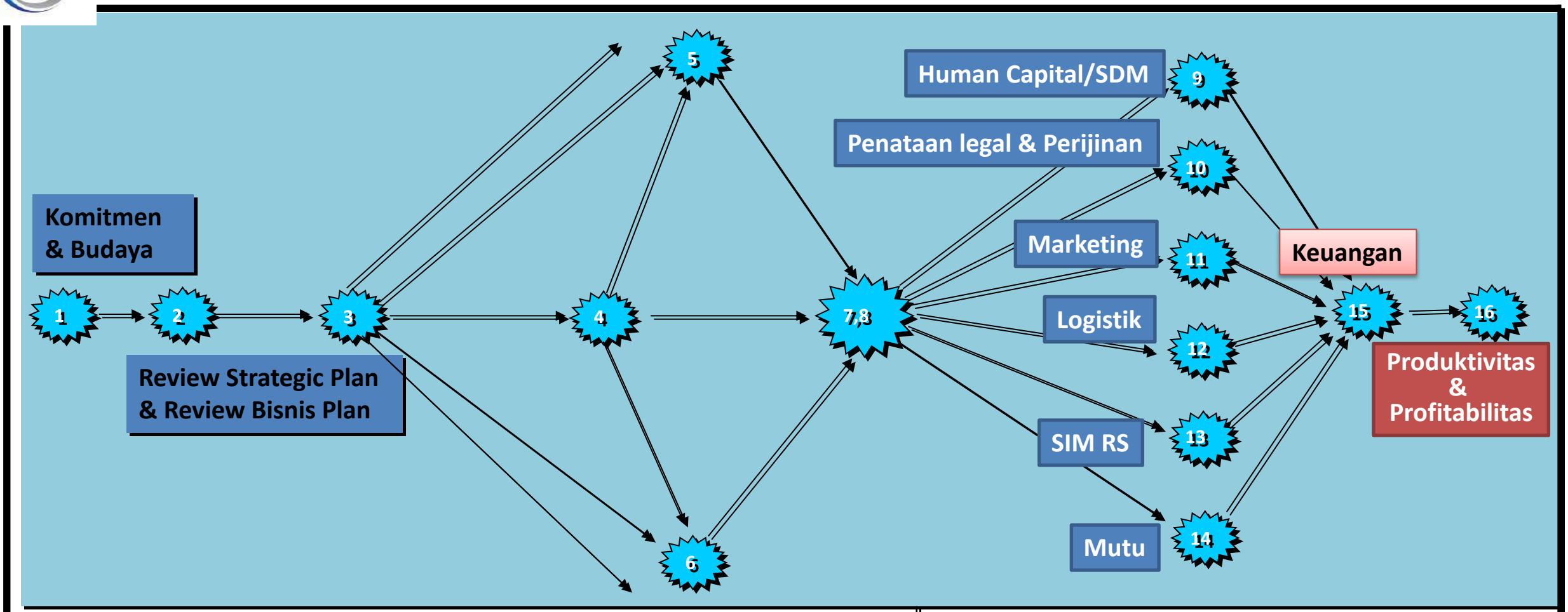

TOP MANAGEMENT/PT | **DIREKSI & TEAM**

budiono@darmadji.com

Nicholas C. Siropolis, 1994, modified

Kerangka Metodologi Untuk Penataan Bisnis Model

Review Strategy Plan

- Coverage Area
- Hospital Potrait
- Vision, Mission, Value
- Strategy
- Performance Expectations

Review Business Plan

- Corporate plan
- Marketing plan
- Capacity plan
- Personnel plan
- Finance plan

TOP MANAGEMENT/PT

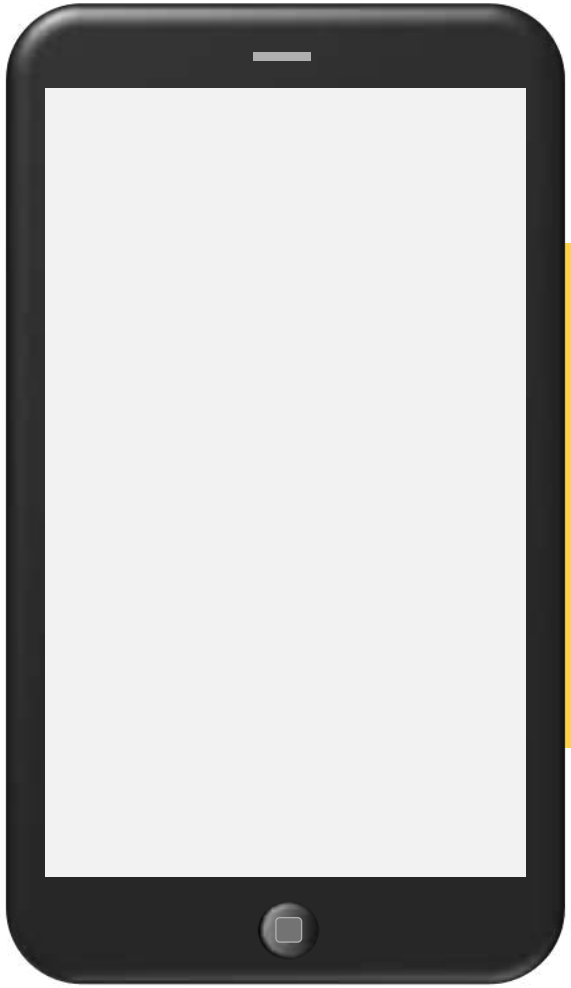

Presiden Direktur Medikaloka Hermina Hasmoro mengatakan, perusahaan mengalokasikan dana Rp420 miliar-Rp440 miliar untuk penambahan jumlah rumah sakit yang diambil dari belanja modal (capital expenditure/capex) tahun ini Rp700 miliar. Dana capex tersebut bersumber dari pencatatan saham perdana (initial public offering/IPO) yang akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). (NEWS Hermina, 2018)

Per 31 Desember 2017, Hermina tercatat telah memiliki 23 rumah sakit yang terdiri dari 6 rumah sakit tipe B dan 22 rumah sakit tipe C. Dimana mana terdapat sekitar 2.400 dokter spesialis yang tersebar di 17 kota seluruh Indonesia.

Tentang Hermina

Hermina adalah salah satu jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia dengan 33 tahun pengalaman dalam layanan ibu dan anak dengan bisnis model yang berbeda. Hermina terus tumbuh berkembang dan berpartisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat Indonesia

Bisnis Model yang Unik

- **Salah Satu Jaringan Rumah Sakit Terbesar**
  - **33 rumah sakit dengan 3,851 tempat tidur** per 31 Juli 2019
  - **Rumah Sakit Umum (RSU)** yang memberikan berbagai layanan spesialisasi dengan tradisi yang kuat dalam layanan ibu dan anak
- ***Partnership* dengan Dokter**
  - Dokter spesialis memiliki saham minoritas di setiap rumah sakit
  - (i) Membantu untuk **menarik dan mempertahankan dokter yang berkualitas**, and (ii) **mendukung rencana pengembangan** di masa mendatang
- **Penentuan Segmen Pasien** – **Masyarakat kelas menengah yang terus tumbuh** dan kekayaan yang meningkat
  - Unggul dalam layanan ibu dan anak membuka pasar untuk masyarakat yang berada di usia produktif
- ***Early Mover Advantage* dalam JKN** – Kunjungan pasien merupakan kontribusi dari JKN dan juga pasien pribadi, asuransi, dan perusahaan
- **Rekam Jejak yang Terbukti** – Berhasil dalam pengembangan rumah sakit baru dan mengoptimalkan kapasitas serta mempertahankan profitabilitas
- ***Alignment of Interest*** – **Dokter Partner** + **property milik sendiri** + **komitmen penuh** dari pendiri dan investor institusional yang kredibel

Statistik Operasional (2018)

>5.3 Juta

Kunjungan Pasien Rawat Jalan per tahun

>310K

Pasien Masuk Rawat Inap per tahun

~3,200

Dokter Umum dan Spesialis

~45,000

Jumlah Kelahiran Bayi per tahun

100%

Partisipasi JKN di Seluruh Rumah Sakit

budiono@darmadji.com

1. Kecuali RS Hermina Pandanaran yang tanahnya dimiliki oleh organisasi nirlaba.

Ringkasan Layanan Kesehatan

Rumah sakit Hermina adalah jaringan rumah sakit umum dengan keunggulan dan layanan sub-spesialis yang lebih luas dalam perawatan ibu dan anak

- 8 RSU Tipe B dengan pusat perawatan yang berkualitas termasuk perawatan sub-spesialis
- 25 RSU Tipe C dengan berbagai perawatan sub-spesialis

Fasilitas RS Hermina

- Farmasi
- Radiologi
- Laboratori
- Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- Poliklinik Rawat Jalan
- Rawat Inap

Layanan Kesehatan

No.1 dalam Layanan Ibu dan Anak[2]

Unggul dalam Jumlah Jenis Penawaran Sub-spesialis[2]

Obstetri & Ginekologi (Kebidanan dan Kandungan)

Spesialisasi dalam kesehatan wanita termasuk Onkologi dan Uroginekologi

Layanan Unggulan
- Layanan Feto-maternal
- Fertilitas

Pediatrik (Anak)

Kesehatan anak termasuk perawatan lainnya seperti Gastroenterologi dan Thalassemia

Layanan Unggulan
- Perinatologi
- *Neonatal Intensive Care Units* (NICU)
- *Pediatric Intensive Care Units* (PICU)

Penyakit Dalam

Hemodialisis, Ginjal-Hipertensi, Gastrointestinal Endoskopi, Klinik Geriatri, Onkologi -Kemoterapi

Bedah

Orthopaedi dan Traumatologi, Onkologi -Kemoterapi, Bedah Syaraf, Bedah Plastik, Bedah Vaskular, Pencernaan (Laparoskopi) and Urologi (ESWL & TURP), Bedah Mata

Diagnostics / Imaging

X-ray & USG, Mamografi, BMD, MRI, CT Scan, C-Arm, Endoskopi THT, Patologi Klinik

Kardiovaskular

Berbagai pemeriksaan dan perawatan kesehatan seperti Kateterisasi Jantung dan Angiografi

Rehabilitasi Medik

Layanan Unggulan
Klinik Tumbuh Kembang (KTK) termasuk terapi Bobath Anak untuk mengobati *Cerebral Palsy* dan merawat penyakit neuromuskular, dan terapi Bobath Dewasa untuk mengobati *Stroke* dan Cedera Otak

Gigi Spesialistik

Layanan Unggulan
Ortodonsia, Edodonsia (Konservasi Gigi), Pedodonsia (Gigi Anak), Prostodonsia, Periodonsia, dan Bedah Mulut

Spesialisasi Lainnya

- Mata
- Neurologi
- Patologi Anatomi
- Anestesiologi
- Akupuntur
- Psikiatri
- Psikolog
- Radiologi
- Pulmonologi
- Kulit & Kelamin
- Telinga Hidung Tenggorok (THT)

budiono@darmadji.com

1. Per 31 Juli 2019
2. Berdasarkan analisa Frost & Sullivan's, di antara jaringan rumah sakit multi-spesialisasi swasta, Hermina memiliki layanan terbanyak di segmen ibu & anak

Jaringan Rumah Sakit yang Unggul, dengan Pertumbuhan yang Kuat

Salah Satu Jaringan Rumah Sakit Terbesar di Indonesia[1]

Top 5 Rumah Sakit Swasta Berdasarkan Jumlah Rumah Sakit

Daftar Rumah Sakit Swasta Pilihan Lainnya

Nama	Jumlah RS	Jumlah Tempat Tidur	Tipe RS
Permata Group	7	699	Multi-Spesialis
Sari Asih	6	858	Multi-Spesialis
Ramsey	3	629	Multi-Spesialis
Pondok	3	455	Multi-Spesialis
Columbia Asia	3	416	Multi-Spesialis
Mayapada	2	485	Multi-Spesialis

Jumlah Pasien

FY15 - FY17 CAGR[3]

Hari Rawat Inap: 26% / Rawat Jalan: 27%

Pertambahan Jumlah Rumah Sakit

2x Jumlah RS - 14 RS Baru dalam 7 Tahun

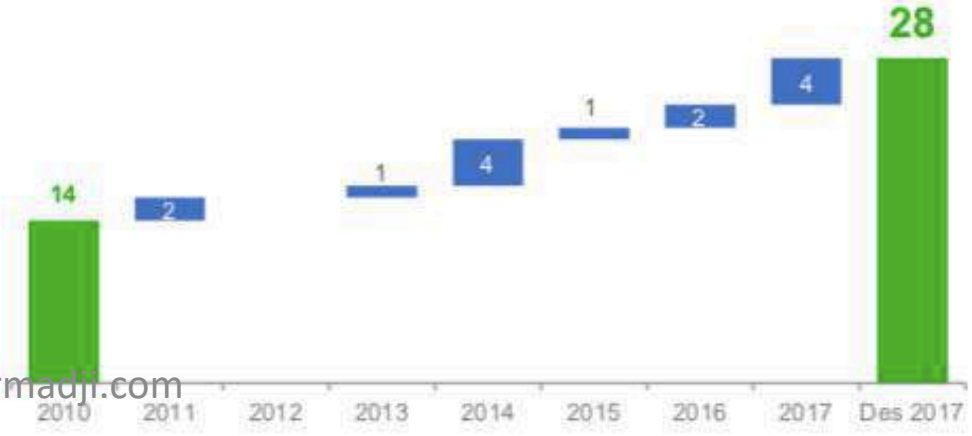

budiono@darmadji.com

Sejarah Perseroan

Jejak Langkah Perseroan

- **1985** — Mendirikan rumah sakit bersalin pertama di Jatinegara.
- **1989** — Jatinegara ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak
- **1995** — Akuisisi rumah sakit pertama (Podomoro)
- **1997** — Membangun rumah sakit ke-3 di Bekasi
- **1999** — Perubahan status organisasi nirlaba menjadi korporasi dengan nama PT Medikaloka Hermina (MH)
- **2000–02** — Membangun rumah sakit baru di Depok, Daan Mogot, dan Bogor
- **2003–08** — Membangun 3 RS baru dan mengakuisisi 2 RS
  - 2005: Pandanaran menjadi RS Hermina pertama yang berstatus Rumah Sakit Umum (RSU)
- **2009–14** — Membangun 7 RS baru dan mengakuisisi 3 RS
  - 2011: Membuka RS pertama di luar Jawa, yaitu di Palembang
- **2015–16** — Membangun 2 RS baru dan mengakuisisi 1 RS
  - 2016: Hermina Tower mulai beroperasi
- **2017–18** — 2017: Membangun 4 RS baru
  - 2018: Membuka 3 RS baru (Samarinda, Jakabaring, & Padang) dan mengakuisisi 1 RS (Lampung)
- **2019** — Mengakuisisi 1 RS (Pekalongan) di bulan Juli

Pertumbuhan Jumlah Rumah Sakit

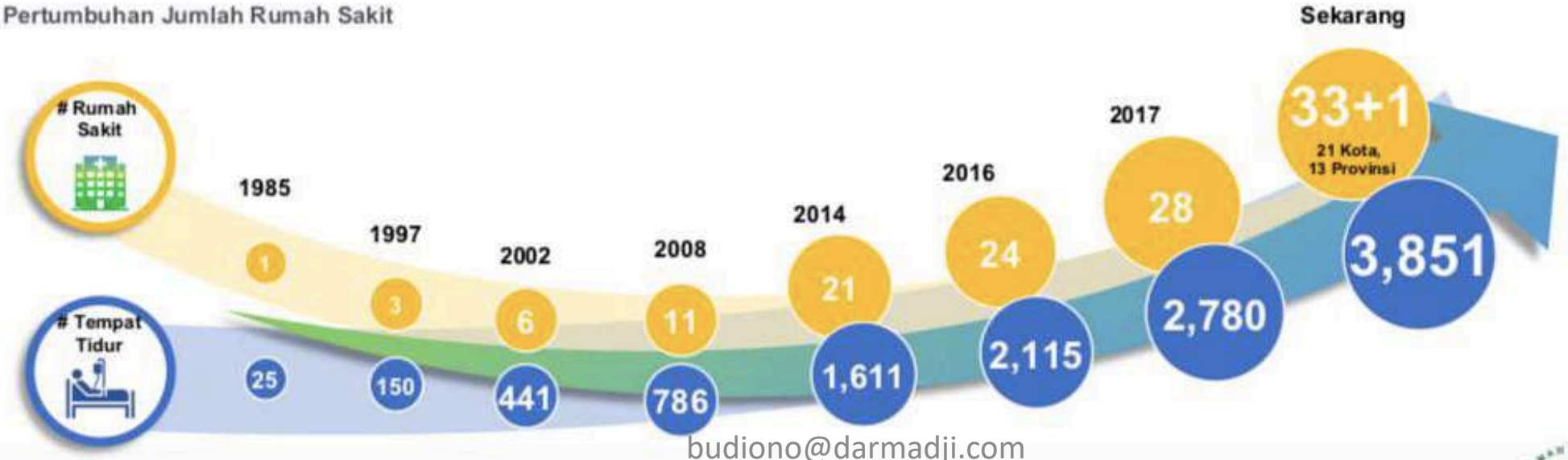

Jaringan Rumah Sakit Hermina

Jaringan Rumah Sakit Kami yang Tersebar di Indonesia

Rumah Sakit Tipe B

Jatinegara

Kemayoran

Bekasi

Depok

Daan Mogot

Bogor

Grand Wisata

Pasteur

Rumah Sakit Tipe C

- Pandanaran
- Tangkubanprahu
- Sukabumi
- Tangerang
- Arcamanik
- Galaxy
- Palembang
- Ciputat
- Mekarsari
- Serpong
- Banyumanik
- Solo
- Ciruas
- Yogya
- Bitung
- Makassar
- Balikpapan
- Medan
- Podomoro
- Purwokerto
- Samarinda
- OPI Jakabaring
- Padang
- Lampung
- Pekalongan

Jumlah Rumah Sakit

33 Rumah Sakit di 21 Kota di Indonesia

Rencana Ekspansi Jaringan Rumah Sakit Hermina

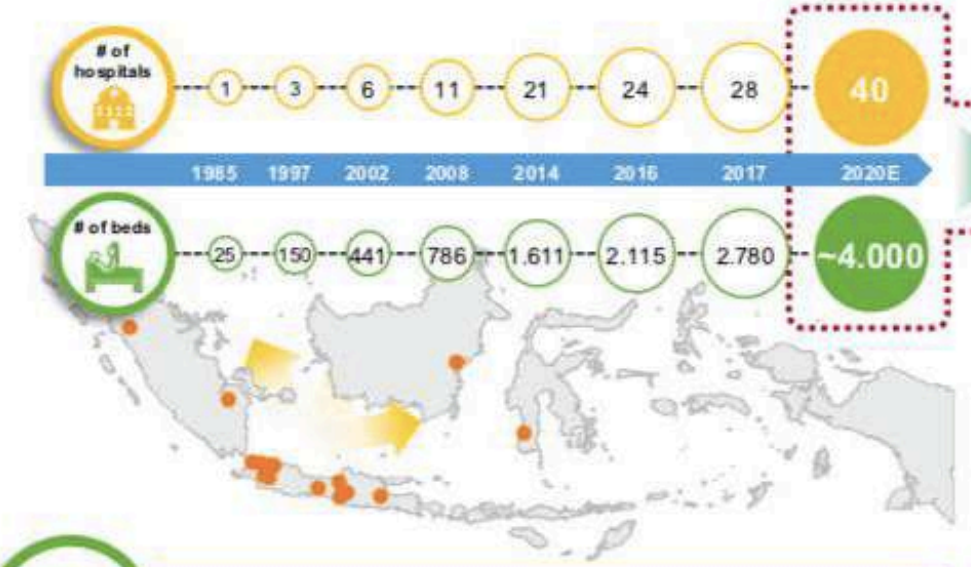

2017	2018E	2019E
Balikpapan (beroperasi)	Samarinda (beroperasi)	Pekalongan (Akuisisi)
Medan (beroperasi)	Jakabaring (beroperasi)	Kendari
Jakarta Podomoro (beroperasi)	Padang (beroperasi)	Pekanbaru
Purwokerto (beroperasi)	Lampung (Akuisisi)	Manado

Terus Manfaatkan Model "*Doctor Partnership*" yang Didorong oleh Permintaan, Baik dalam Pembangunan maupun Akuisisi Rumah Sakit

- Berkat model "*Doctor Partnership*" kami yang unik, kami terus menerima permintaan dari dokter untuk bekerja sama melakukan pengembangan rumah sakit baru
- Secara konsisten akan menerapkan model "*Doctor Partnership*" di rumah sakit yang akan diakuisisi untuk menciptakan *alignment of interest*
- Mulai dengan rumah sakit yang lebih kecil (~50 tempat tidur) dan tumbuh secara bertahap hingga 150 tempat tidur dalam 5 - 7 tahun; Menjadikan kebutuhan modal awal yang rendah dan mempercepat pemasaran di daerah baru

Perluas Kapasitas Rumah Sakit yang Ada Sesuai Permintaan Scara Berkelanjutan

- Terus tumbuh secara organik dengan menambahkan tempat tidur, lantai, sayap gedung, dan spesialis di rumah sakit yang ada
- Secara konsisten menganalisa permintaan setiap rumah sakit agar dapat segera mengidentifikasi permintaan yang belum terlayani

Rencana Jadwal Pengembangan Rumah Sakit Baru

budiono@darmadji.com

Pertumbuhan Pendapatan yang Berkelanjutan dan Peningkatan Margin

Total Pendapatan
(Rp miliar)

Laba Kotor & Marjin Laba Kotor
(Rp miliar, %)

EBITDA & Marjin EBITDA
(Rp miliar, %)

Laba Setelah Pajak (PAT) &
Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-pengendali (PATMI)
(Rp miliar)

budiono@darmadji.com

Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah Hari Rawat Inap

Jumlah Pasien Masuk Rawat Inap Berdasarkan Tipe Pasien

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Tipe Pasien

budiono@darmadji.com

Sumber: www.idx.co.id, sitasi Januari 2020

01

IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

Pendapatan Bersih Net
Net Revenue
(Rp Miliar | Billion)

Naik 9,12%
Increased by 9.12%

Laba Bersih | Net Profit

Rp**175,45** miliar/billion

16,35%YoY

dari | from

Rp**150,80** miliar/billion

Kinerja positif yang ditorehkan oleh Perseroan pada tahun 2018 mencerminkan keberhasilan Prodia dalam menjaga pertumbuhan bisnisnya.

The Company's positive performance in 2018 demonstrates Prodia's success in maintaining its business growth.

Sumber: www.idx.co.id, sitasi Januari 2020

RINGKASAN KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

KINERJA OPERASIONAL

Operational Highlights

Jumlah permintaan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar

9,0%

pada tahun 2018

menjadi 517 ribu tes,

dari 474 ribu tes, di 2017.

Number of esoteric tests demand experienced a 9.0% increase in 2018 which amounted at 517 thousands tests, compared to 474 thousands tests in 2017.

Pendapatan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar

17,3% pada tahun 2018

menjadi Rp 254,86 miliar

dari Rp217,33 miliar di 2017.

Revenue of esoteric tests has increased by 17.3% in 2018 which amounted at Rp 254.86 billion compared to Rp 217.33 billion in 2017.

Jumlah pemeriksaan mencapai

15,9 juta

Number of Tests 15.9 million

Pembukaan Laboratorium Patalogi Anatomik yang terintegrasi dengan molecular pathology **untuk mendukung** precision medicine.

Opened Anatomical Pathology Laboratory that integrated with molecular pathology to support precision medicine.

Jumlah kunjungan mencapai

2,5 juta

Number of visits 2.5 millions

Jumlah **pendapatan per visit**

Rp **644** Ribu

Revenue per visit Rp 644 thousand

KONTAK Prodia 1500 830

Meluncurkan Kontak Prodia 1500-830 dan Personal Virtual Assistant Prodia bernama **TANIA.**

launched Kontak Prodia 1500-830 and Personal Virtual Assistant named TANIA.

Pembukaan cabang baru di **Sorong, Jember, Sukabumi, Sampit, Bengkulu,** dan **Jepara.** Kehadiran Prodia di Bengkulu sekaligus menggenapi **layanan kesehatan Prodia** di **34** Provinsi di seluruh Indonesia.

Opened new branches in Sorong, Jember, Sukabumi, Sampit, Bengkulu and Jepara. The presence of Prodia in Bengkulu completes the Company's network services in 34 provinces in all over Indonesia.

Meluncurkan pemeriksaan esoterik/genomik diantaranya pemeriksaan **CArisk, EGFR ctDNA, ProHealthy Gut, ProSafe** dan **Fat Loss Panel.**

Launched esoteric/genomic test amongst others were CArisk, EGFR ctDNA, ProHealthy Gut, ProSafe, and Fat Loss Panel.

Sumber: www.idx.co.id, sitasi Januari 2020

KINERJA KEUANGAN 2018

Financial performance 2018

Pendapatan Bersih sebesar

Rp**1,6** triliun

naik **9,12% YoY** dari **Rp1,4 triliun di 2017.**

Net revenues recorded at Rp1.6 trillion, increased by 9.12% YoY from Rp1.4 trillion in 2017.

Laba Kotor sebesar

Rp**942,81** miliar

naik **10,5% YoY** dari **Rp 853,53 miliar di 2017.**

Gross profit recorded at Rp942.81 billion increased by 10.5% YoY from Rp853.53 billion in 2017.

EBITDA

Rp**277,49** miliar

naik **16,08% YoY** dari **Rp239,05 miliar di 2017.**

EBITDA recorded at Rp277.49 billion increased by 16.08% YoY from Rp239.05 billion in 2017.

Total Liabilitas sebesar

Rp**368,21** miliar

turun **24,1% YoY** dari **Rp485,11 miliar di 2017.**

Total liabilities recorded at Rp368.21 billion decreased by 24.1% YoY from Rp485.11 billion in 2017.

Laba Bersih sebesar

Rp**175,45** miliar

tumbuh **16,35% YoY** dari **Rp150,80 miliar di 2017.**

Net Profit recorded at Rp175.45 billion increased by 16.35% YoY from Rp150.80 billion in 2017.

Laba Usaha sebesar

Rp**179,91** miliar

naik **20,1% YoY** dari **Rp149,76 miliar di 2017.**

Operating income recorded at Rp179.91 billion increased by 20.1% YoY from Rp149.76 billion di 2017.

Total Aset sebesar

Rp**1,93** triliun

naik **4,5% YoY** dari **Rp1,85 triliun di 2017.**

Total assets recorded at Rp1.93 trillion increased by 4.5% YoY from Rp1.85 trillion in 2017.

Ekuitas sebesar

Rp**1,56** triliun

naik **14,6% YTD** dari **Rp1,36 triliun di 2017.**

Total equity recorded at Rp1.56 trillion increased by 14.6% YoY from Rp1.36 trillion in 2017.

Sumber: www.idx.co.id, sitasi Januari 2020

UNTUK PMIK & ADMINISTRATOR FASYANKES

Administrasi Kesehatan merupakan suatu proses yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian penilaian terhadap sumber, tata cara, dan kesanggupan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan terhadap kesehatan, perawatan kedokteran, serta lingkungan yang sehat dengan jalan menyediakan dan menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan yang ditunjuk kepada perorangan, kelompok atau masyarakat (komisi pendidikan administrasi kesehatan Amerika Serikat, 1974)

PENGEMBANGAN PERAN PMIK & ADMINISTRATOR KESEHATAN

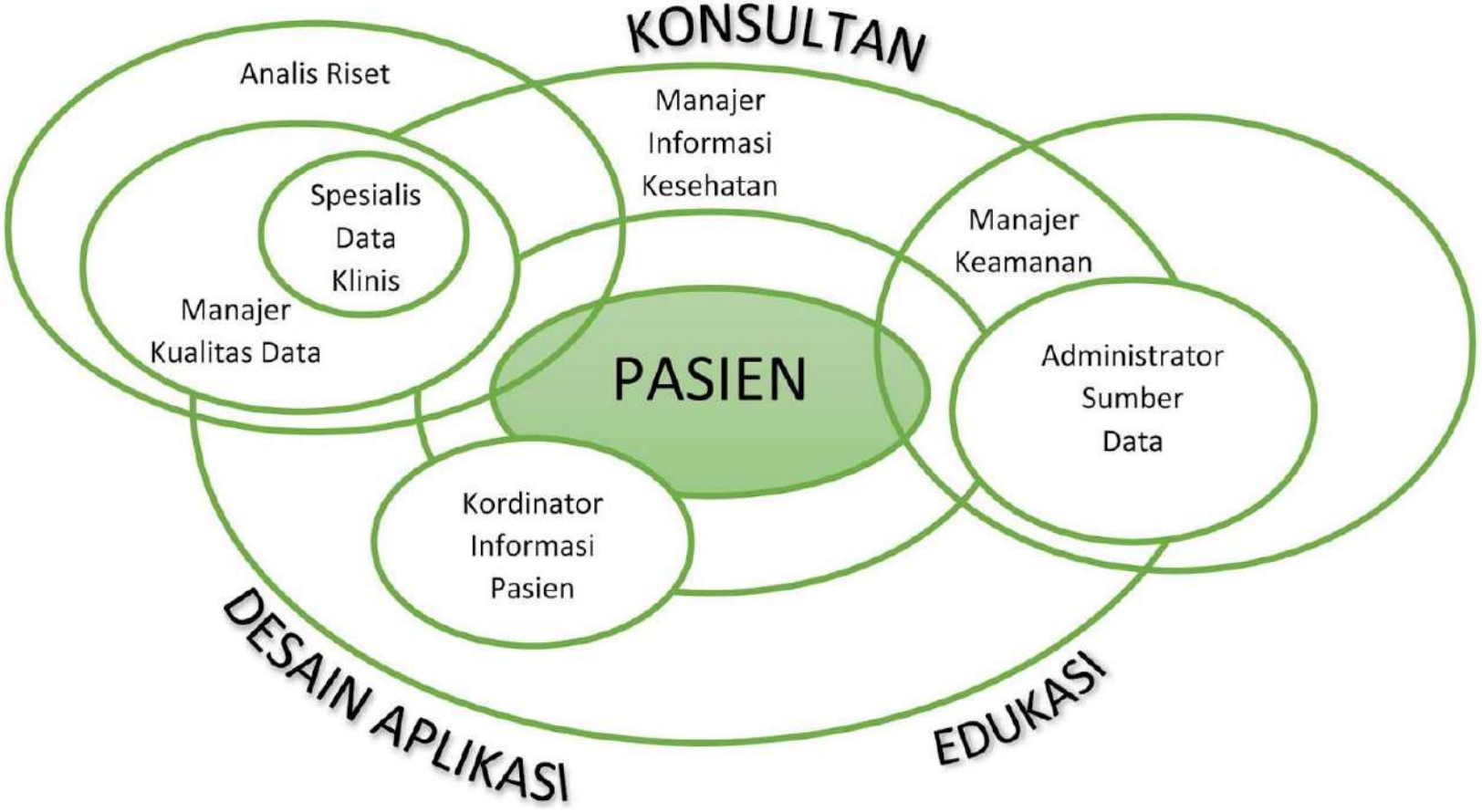

(Sumber : AHIMA 2000 – Vision 2006)

BUSINESS
EVALUATION
PROCEDURES
ANALYSIS
EFFECTIVENESS
PEOPLE
IMPLEMENTING
DEGREE
COMPUTER
SOFTWARE
EFFICIENCY
ORGANIZATIONS
MANAGEMENT
INFORMATION
DATA
SYSTEM
HARDWARE
DECISION
DEVELOPING
INFORMATION
SCHOOL
MAKING
MIS

BIG DATA

GARBAGE
DATA
GREAT
MODEL
GARBAGE
RESULTS

1

Sebagai Manajer MIK (*Health Information Manager*)

Melakukan integrasi, perencanaan aplikasi, perbaikan kualitas data, kelancaran akses data, kerahasiaan, sekuritas dan penggunaan data.

2

Spesialis data klinis (SDK) (*Clinical Data Specialist*)

Fungsi manajemen data dalam berbagai aplikasi termasuk kode klinis, keluaran manajemen, penanganan registrasi khusus dan database untuk keperluan riset.

3

Koordinator informasi pasien (KIP) (*Patient Information Coordinator*)

Membantu pelanggan menangani informasi kesehatan pribadinya, termasuk riwayat kesehatan pribadi dan tentang pelepasan informasi;

Membantu pelanggan dalam memahami berbagai pelayanan yang ada di fasyankes dan menjelaskan cara mendapatkan akses ke sumber informasi kesehatan

4

Manajer kualitas data (*data quality manager*)

Manajemen data, perbaikan mutu secara berkesinambungan demi keutuhan integritas data organisasi; membantu kamus data; mengembangkan kebijakan, juga memonitor kualitas data dan audit.

5

Manajer keamanan informasi (*security manager*)

Mengatur sekuritas informasi secara elektronis; termasuk promosi atau penyebarluasan persyaratan sekuritas,kebijakan dan sistem tentang melakukan / mengeluarkan pendapat tentang sesuatu tanpa risiko hukum (*privilege system*); dan pelaksanaan audit kinerja

6

Administrator sumber daya data (*data resource administrator*)

betanggung jawab atas tempat penyimpanan data, bank data sebagai wujud rekam kesehatan masa depan.

Manajemen data dan menggunakan perangkat teknologi, menangani pelayanan sekarang atau kebutuhan mendatang secara lintas kontinum, melengkapi akses atas informasi yang dibutuhkan serta menjamin integritas data jangka panjang dan cara perolehannya

7

Riset dan spesialis penunjang keputusan (*research analyst*)

Membantu pimpinan memperoleh informasi dalam mengambil keputusan dan perkembangan strategi dengan menggunakan berbagai perangkat analisis data dan basis data (*database*).

Health information professionals collect integrate, and analyze primary and secondary healthcare data; disseminate information and manage information resources related to research, planning provision and evaluation of healthcare services...(AHIMA)

Let's USE the Healthcare Leadership Model

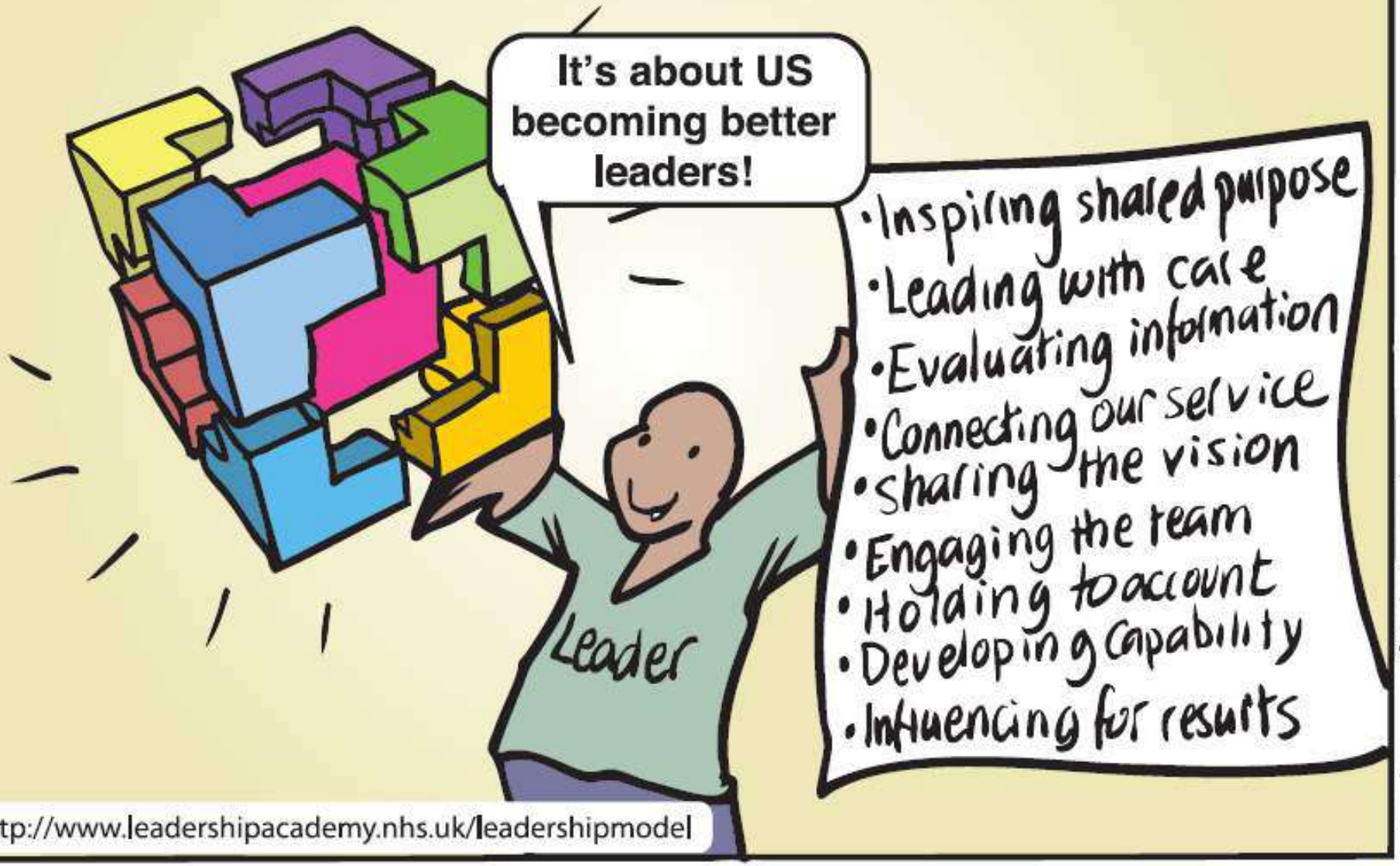

http://www.leadershipacademy.nhs.uk/leadershipmodel

artwork. www.ogilviedesign.co.uk

PENGUATAN KONDISI SDM

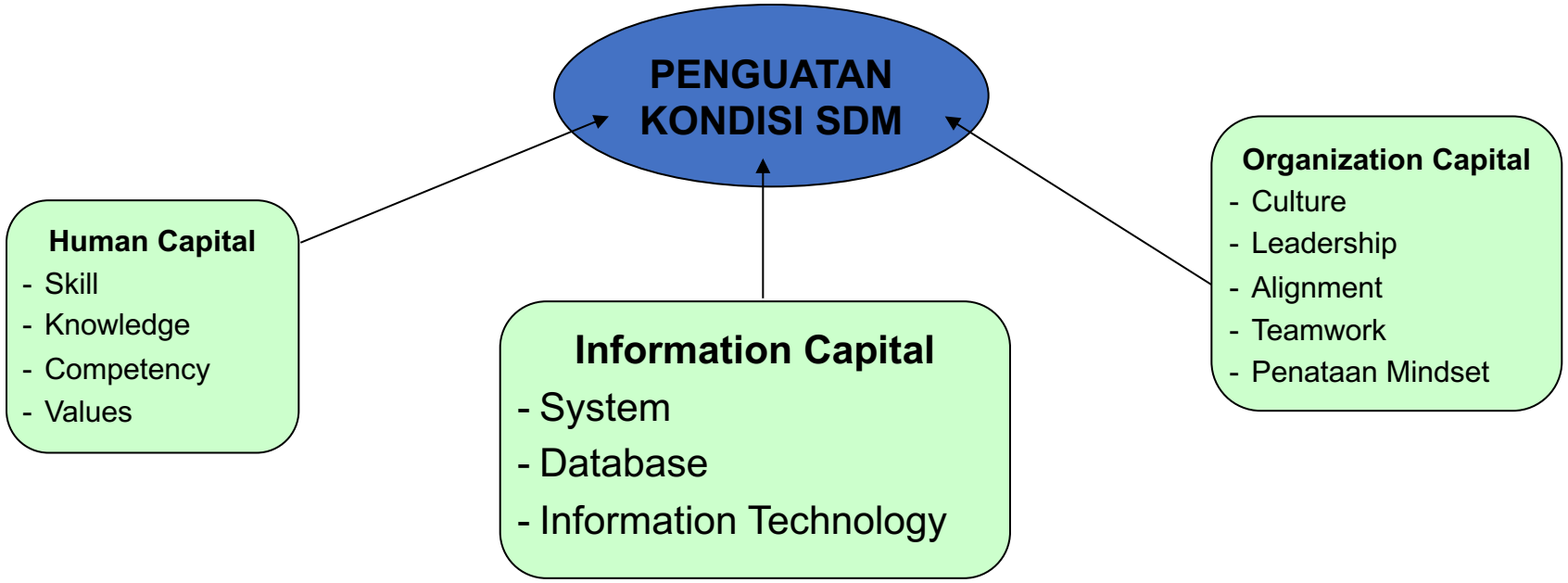

budiono@darmadji.com

8 Steps to Successful Change

Creating the climate for change

1. Create a sense of urgency
2. Form a guiding coalition
3. Create a vision

Engaging & enabling the organization

4. Communicate the vision
5. Empower others to act on vision
6. Plan for and create quick wins

Implementing & sustaining for change

7. Consolidate improvements & create more change
8. Institutionalize the change (Make it stick)

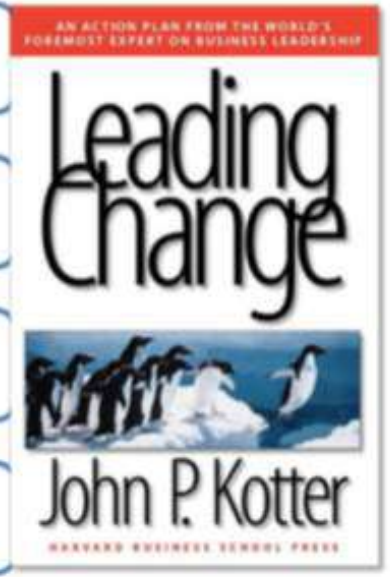

The New Reality for Leaders

Old Paradigm Leader	New Paradigm Leader
Stabilizer	Change manager
Controller	Facilitator
Competitor	Collaborator
Diversity Avoider	Diversity Promotor
Hero	Humble

(Ghee & Daft,2017)

FRAMEWORK:BUILDING HEALTH-CARE LEADERSHIP COMPETENCIES

3 Learning Domains	10 Learning Categories	Learning Objectives
Personal attributes	• Exhibits leadership style, awareness and adaptability • Is a leader in a professional and ethical conduct • Is a learner as a leader	
Core functions	• Sets the direction • Communicates effectively • Leads positive transformation	
Mise-en-place	• Delivers competently and effectively • Has political and social astuteness • Establishes crises systems • Uses evidence and information for policy	

© World Health Organization, 2014
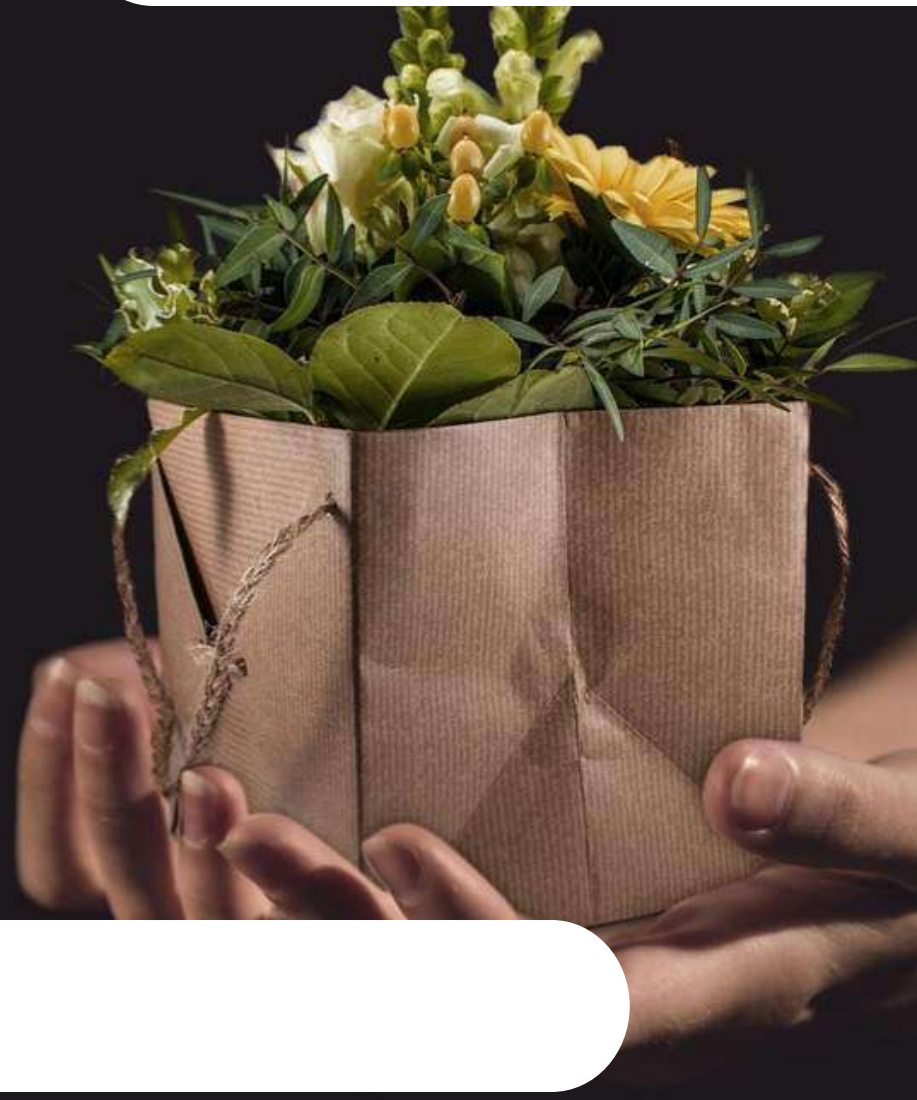
TERIMA KASIH